



**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN PADA
KELOMPOK B DI RA AZ-ZAHRA GALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi

Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana (SI)

Dalam Ilmu Pendidikan Islam

OLEH

SUKANTI

NPM : 1710210042

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PANCA BUDI**

2021



MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI

MELALUI KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN PADA

KELOMPOK B DI RA AZ-ZAHRA GALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi

Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana (SI)

Dalam Ilmu Pendidikan Islam

OLEH

SUKANTI

NPM : 1710210042

Pembimbing I

Dr. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II

Rita Nofianti, M.Pd

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Sukanti

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Sukanti yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B Di Ra Az-Zahra Galang", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 20 Agustus 2021

Pembimbing I



(Dr. Tumiran, M.Pd)

Pembimbing II



((Rita Nofianti, M.Pd))



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id pjand@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “(MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN PADA KELOMPOK B DI RA AZ-ZAHRA)” atas nama (SUKANTI) dengan NPM (1710210042) telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

23 Agustus 2021

14 muharram 1443

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

(Rahayu Dwi Utami,S.Pd,M.Pd)

Anggota Penguji

Penguji I

(Dr. Ir Tumiran,M.Pd)

Penguji III

(Munisa,S.Psi,M.Psi)

Penguji II

(Rita Nofianti,S.Pd,M.Pd)

Penguji IV

(Bahtiar Siregar,S.Pd,M.Pd)



Adi P,SHI,MA,CIQar.CIQar

SURAT PERNYATAAN

Nama : Sukanti
NPM : 1710210042
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan
Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B Di Ra Az Zahra
Galang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Sukanti

1710210042

SURAT PERNYATAAN

Nama : Sukanti
NPM : 1710210042
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan
Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B Di Ra Az Zahra
Galang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Sukanti

1710210042



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SUKANTI
Tempat/Tgl. Lahir : CIREBON / 12 April 1968
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210042
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi :
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 137 SKS, IPK 3.91
Nomor Hp : 085275160606
Mengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No. Judul
Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Kegiatan dan Pemeliharaan Tanaman pada Kelompok B di RA Az-Zahra Galang

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 14 April 2021

Pemohon,

(Sukanti)



Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA)

Tanggal : 14 April 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)

Tanggal : 14 April 2021

Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal : 14 April 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II:

(Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : Dr. TUMIRAN, Mpd
 Dosen Pembimbing II : RITA NOFIANTI, Mpd
 Nama Mahasiswa : SUKANTI
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210042
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B Di RA AZ ZAHRA Galang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20 Juli 2020	Judul Proposal Skripsi	<i>h</i>	
23 Juli 2020	Revisi proposal skripsi	<i>h</i>	
30 Juli 2020	Revisi Proposal Bab 1-3	<i>h</i>	
3 Agustus 2020	ACC. Proposal skripsi	<i>h</i>	
21 Sept. 2020	Judul skripsi dan Materi bab 4-5	<i>h</i>	
30 Sept. 2020	Revisi bab 4-5	<i>h</i>	
17 Nov. 2020	isi dari Bab 4-5 dan tulisan tentang Abstrak.	<i>h</i>	
16 Januari 2021	Acc Skripsi	<i>h</i>	

Medan, 14 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



[Handwritten Signature]

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 84 35571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Dosen Pembimbing I : Dr. TUMIRAN, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Rita Nofianti, M.Pd.
Nama Mahasiswa : SUKANTI
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210042
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman pada Kelompok B. DI RA A2 ZAHRA Galing

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
18-07-2020	Judul Proposal skripsi	<i>Ri</i>	
20-07-2020	Revisi Proposal.	<i>Ri</i>	
24-07-2020	Revisi Proposal Bab 1-3.	<i>Ri</i>	
28-07-2020	Acc Proposal Skripsi	<i>Ri</i>	
16-08-2020	Judul skripsi dan Materi Bab 4-5	<i>Ri</i>	
28-11-2020	Revisi bab 4 (temuan \approx pada waktu penelitian.	<i>Ri</i>	
14-12-2020	Revisi bab A-5	<i>Ri</i>	
26-12-2020	Isi Abstrak skripsi	<i>Ri</i>	
28-12-2020	Acc Skripsi untuk mejahijau	<i>Ri</i>	

Medan, 14 April 2021

Diketahui/Disetujui oleh :



[Handwritten Signature]

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

*) Corel yang tidak perlu



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3942/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : SUKANTI
N.P.M. : 1710210042
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Utawasannya terhitung sejak tanggal 01 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 01 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusuf Mubandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 3/20/2021 9:10:46 AM
Analyzed document: SUKANTI_1710210042_PPAUD.docx
Universitas Pembangunan Parca Budi_Licensed03

- 1 Compare with Google Resource
- 2 Check for Internet Check

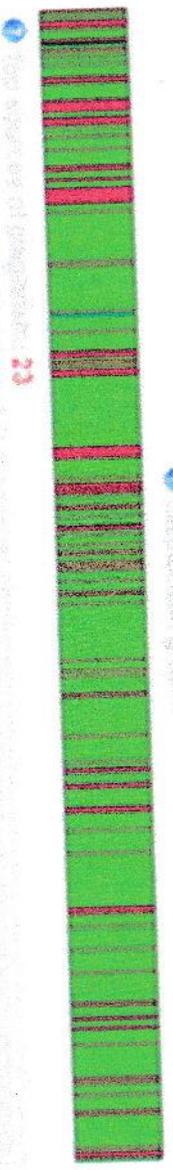


Original document ready to compare

- 1 Remove Chart



- 2 Create new chart



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 06 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKANTI
 Tempat/Tgl. Lahir : Cirebon / 12 April 1968
 Nama Orang Tua : Sokanan
 N. P. M : 1710210042
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 085275160606
 Alamat : Dusun II Jaharun A Ke. Galang

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini** melalui Kegiatan dan Pemeliharaan Tanaman pada Kelompok B di RA Az-Zahra Galang, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

SUKANTI
 1710210042

Catatan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : SUKANTI
NPM : 1710210042
Prodi : PIAUD
Judul : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B Di Ra Az-Zahra Galang

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/ditetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Tumiran, M.Pd)

Diketahui/ditetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Rita Nofianti, M.Pd)

Diketahui/ditetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd, M.Pd)

Diketahui/ditetujui oleh:



(Dekan) (Rahmadi P, SH, MA, CIQar, CIQnr)

**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN
PADA KELOMPOK B DI RA AZ-ZAHRA GALANG**

SUKANTI

NPM. 1710210042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melaksanakan dua siklus melalui empat tahapan kegiatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di RA Az-Zahra pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, dengan jumlah anak sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tanya jawab dan dokumentasi. Kecerdasan naturalis anak usia dini sebelum dilakukannya kegiatan pemeliharaan tanaman pada siswa kelompok B di RA Az-Zahra Galang belum meningkat dengan baik pada setiap indikatornya dan masih jauh dari target capaian nilai minimal adalah 65%. Setelah dilakukannya kegiatan pemeliharaan tanaman dari beberapa indikator yang diamati, maka rata-rata ketercapaian keberhasilan mencapai 53,5% pada siklus I meningkat menjadi 8,3% di siklus II. Dari hasil tersebut, maka peningkatan hasil siklus I dan siklus II adalah sebesar 27,8%. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan ada kaitan kegiatan pemeliharaan tanaman dengan peningkatan kecerdasan naturalis anak. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dapat menumbuhkan kepedulian, kecintaan, tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman sehingga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Kelompok B di RA Az-Zahra Galang”**

Tidak lupa pula, Shalawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dan kita harapkan syafa'atnya di hari akhir.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai tugas akhir dalam proses perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan sebagai bahan bacaan untuk pengetahuan tentang cara meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis dalam menulis skripsi ini. Penulis juga menyadari tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir penyusunan dengan baik tanpa bimbingan, dorongan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, terutama Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM, sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Fuji Rahmadi. P, SHI., MA, sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.E, M.Pd, sebagai ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar memberikan masukan dan saran kepada penulis yang berguna sekali sehingga skripsi ini selesai.
5. Staff Pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmunya dan waktunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Syaiful Imron, sebagai Kepala Sekolah RA Az-Zahra Galang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Farah Fathinia Imron S.Pd, sebagai Guru di RA Az-Zahra Galang yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh siswa RA Az-Zahra Galang, sebagai objek penelitian yang telah antusias dalam mengikuti setiap kegiatan penelitian berlangsung.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2017 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwascripsi ini masih jauh dari sempurna. Skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khusus dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Medan, 25 Desember 2020

Penulis

Sukanti

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Defenisi Operasional	7
1.8 Hipotesis Tindakan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Meningkatkan	9
2.1.2 Pengertian Kecerdasan.....	10
2.1.3 Kecerdasan Naturalis	14
2.1.4 Pengertian Anak Usia Dini.....	17
2.1.5 Pemeliharaan Tanaman	19
2.2 Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Prosedur Penelitian	26
3.1.1 Siklus I	28
3.1.2 Siklus II	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Objek Penelitian.....	33
3.4 Variabel dan Indikator Penelitian	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1 Perangkat Pembelajaran	34
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum	41
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	47
4.3.1 Siklus I	47
4.3.2 Siklus II	57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	71

Daftar Pustaka.....	72
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.Skema Prosedur Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Persentase Penilaian Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Penilaian Tanaman Pada Siklus I	44
Gambar 4.2 Persentase Penilaian Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Penilaian Tanaman Pada Siklus II	51
Gambar 4.3 Persentase Penilaian Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Penilaian Tanaman Pada Siklus I dan Siklus II	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	16
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini.....	28
Tabel 3.2 Skala Likert.....	31
Tabel 4.1 Obeservasi Aktivitas Guru	41
Tabel 4.2 Format Penilaian Pengamatan Berdasarkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Pada Siklus I	42
Tabel 4.3 Format Penilaian Pengamatan Berdasarkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Pada Siklus II.....	49
Tabel 4.4 Format Penilaian Pengamatan Berdasarkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Pada Siklus I dan Siklus II.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk meletakkan dasar pengembangan sikap, nilai agama, memiliki pengetahuan atau kecerdasan, keterampilan, daya cipta, kesehatan jasmani, rohani serta kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar yang akan mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak. Pendidikan anak usia dini dapat dikatakan sebagai periode keemasan (*golden age*) dimana tahap perkembangan otak anak meningkat dengan pesat sehingga menempati posisi yang paling vital yakni meliputi 80% perkembangan otak anak selama hidupnya. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan tumbuh kembang yang ditujukan kepada anak usia 0–6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan dan pengalaman langsung dengan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan berkesinambungan untuk membantu pengembangan sikap, tingkah laku, mental, nilai agama, moral, intelektual atau kecerdasan dan keterampilan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak pada usia 5-6 tahun pada kelompok tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kecerdasan yang dimilikinya. Ada beberapa kecerdasan anak yaitu misalnya linguistik, kecerdasan logika, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musik, kecerdasan spasial, kecerdasan kinetik, dan kecerdasan naturalis.

Masalah yang tengah dihadapi oleh dunia pendidikan anak usia dini adalah sistem pendidikan yang ada sekarang ini yaitu program pembelajaran yang terlalu berorientasi pada perkembangan otak kiri (kognitif dan Bahasa) dan kurang memperhatikan perkembangan otak kanan (afektif, empati dan rasa). Pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis (kecintaan pada alam sekitar) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri sehingga kurangnya perhatian guru untuk merangsang kepedulian anak terhadap alam sekitar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru taman kanak-kanak atau *Raudhatul Athfal* sebagai pemegang awal pembentukan karakter dan sikap, hanya sedikit dari mereka yang tahu tentang teori kecerdasan naturalis dan kurang menerapkan kegiatan pembelajaran menarik dan menyenangkan melalui pengalaman langsung yang berkaitan dengan kepedulian, kecintaan dan tanggung jawab anak dalam memelihara, memperlakukan dan menjaga alam sekitar untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi langsung memperhatikan lingkungan sekitar terutama pada tanaman di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa kondisi awal RA Az-Zahra Galang masih rendah atas rasa kepedulian, cinta dan tanggung jawab terhadap tanaman. Misalnya tanaman bunga mawar dan melati. Sehingga anak belum mampu dikatakan meningkat kecerdasan naturalisnya. Penulis menganggap bahwa pentingnya menumbuhkan kepedulian dan kecintaan anak terhadap tanaman bunga mawar dan melati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B mengingat banyak hal-hal yang ditemukan di sekolah seperti : (1) anak

tidak memiliki rasa kepedulian, menyayangi dan mencintai terhadap tanaman yang tumbuh di halaman sekolah seperti membiarkan tanaman kering dan tandus serta membiarkan rumput-rumput liar tumbuh di sekitar tanaman sekolah; (2) Guru belum menerapkan kegiatan pembelajaran melalui pengalaman langsung untuk memberikan kesempatan anak bereksplorasi langsung pada tanaman di sekolah.

Dari beberapa hal tersebut, jika anak tidak mendapatkan perhatian dan tindakan dari guru maka akan berakibat pada perilaku anak cenderung kurang peka, kurang tanggap dan acuh terhadap lingkungan terutama tanaman sehingga anak tidak peduli terhadap tanaman, tidak menyayangi dan mencintai tanaman, merusak tanaman, dan bahkan dapat merusak kelestarian alam sekitarnya seperti menebang hutan secara liar pada saat dewasa. Selain itu, anak juga tidak mengenal nama, warna dan bentuk dari bagian tanaman yang ia temui. Untuk itu berbagai upaya perlu dipikirkan untuk menumbuhkan kepedulian, kecintaan, tanggung jawab memelihara, memperlakukan dan menjaga tanaman serta mengenalkan anak pada tanaman.

Menyadari kurangnya kepedulian, kecintaan dan tanggung jawab anak dalam memperlakukan, memelihara dan menjaga tanaman, untuk itu melalui kegiatan pemeliharaan pada anak, upaya yang dapat dilakukan untuk mengingatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di RA Az-Zahra Galang, guru memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak untuk bereksplorasi dalam memelihara tanaman. Namun sebelum meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman sebaiknya guru membimbing dan menjelaskan teknik/cara yang baik dalam pemeliharaan tanaman. Selain itu, salah satu cara untuk

meningkatkan kecerdasan naturalis anak ialah dengan memberikan *reinforcement* (penguatan) dan motivasi pada anak melalui kegiatan pemeliharaan tanaman yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Dalam kegiatan tersebut guru dapat menarik minat anak untuk peduli, cinta, tanggung jawab terhadap tanaman khususnya dalam kegiatan pemeliharaan tanaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa penting untuk menjadikan masalah ini menjadi suatu penelitian ilmiah dan akan melakukan penelitian mengenai menumbuhkan kepedulian anak terhadap tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini sehingga tertarik menulis judul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak tidak memiliki rasa kepedulian, menyayangi dan mencintai terhadap tanaman yang tumbuh di halaman sekolah seperti membiarkan tanaman kering dan tandus serta membiarkan rumput-rumput liar tumbuh di sekitar tanaman sekolah.
2. Guru belum menerapkan kegiatan pembelajaran melalui pengalaman langsung untuk memberikan kesempatan anak bereksplorasi langsung pada tanaman di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Anak tidak memiliki rasa peduli, cinta dan tanggung jawab terhadap tanaman.
2. Guru belum pernah melakukan praktek langsung kegiatan pemeliharaan tanaman di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan supaya masalah-masalah yang akan diteliti dapat di klasifikasikan secara rinci. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini sebelum dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang?
2. Bagaimana penerapan kegiatan pemeliharaan tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok B di RA Az-Zahra Galang?
3. Bagaimana kecerdasan naturalis anak usia dinni sesudah dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara Umum, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang. Secara khusus penelitian bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak usia dini sebelum dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B RA Az-Zahra Galang.
2. Mendeskripsikan penerapan kegiatan pemeliharaan tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B Az-Zahra Galang.
3. Mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak usia dini sesudah dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman pada kelompok B Az-Zahra Galang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Menumbuhkan rasa peduli, mencintai, menyayangi serta tanggung jawab dalam memelihara tanaman bunga mawar dan melati yang ada disekitar.
2. Memotivasi anak untuk menjaga tanaman bunga mawar dan melati dengan baik.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kreatifitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis untuk menumbuhkan rasa kepedulian anak terhadap tanaman bunga mawar dan melati.

5. Menjadi acuan untuk meneliti kembali bagaimana cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

1.7 Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel – variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut

1. Kecerdasan Naturalis (X)

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan yang berkaitan dengan hal-hal yang dialam sekitar untuk peduli, cinta, dan tanggung jawab memelihara semua makhluk ciptaan Tuhan, mengenali segala nama serta macam kejadian yang terjadi di alam termasuk tumbuh-tumbuhan, bintang dan ilmu pengetahuan sehingga anak mampu memperlakukan dan memelihara alam dengan alam sekitar baik dan benar.

Dalam penelitian ini, variabel kecerdasan naturalis diukur melalui enam indicator, yaitu

1. Anak peduli dan cinta tanaman.
2. Anak tanggung jawab dalam memelihara tanaman.
3. Anak memperlakukan tanaamn dengan baik.
4. Abak menjaga tanaman dengan baik.
5. Anak mampu mengenal nama tanaman.
6. Anak mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman.

2. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman adalah semua tindakan manusia yang bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini digunakan tanaman mawar dan melati sebagai variabel pemeliharaan tanaman.

1.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang”.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Meningkatkan

Pengertian meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif. Contoh peningkatan hasil belajar, peningkatan keterampilan menulis, peningkatan motivasi belajar. peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan dapat

ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.¹ Menurut Adi D. Dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk susunan yang ideal. Sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu untuk usaha kegiatan dalam memajukan ke arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat perubahan dalam proses pembelajaran.

2.1.2. Pengertian Kecerdasan

Pakar psikologi perkembangan dan professor Pendidikan dari *Graduate School of Education* Harvard University Amerika Serikat, Howard Gardner memiliki definisi tersendiri tentang intelegensi atau kecerdasan. Howard Gardner mengungkapkan intelegensi atau kecerdasan adalah “kemampuan untuk memecahkan

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 24

persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu *setting* yang bermacam-macam dan dalam situasi nyata.”²

Kecerdasan adalah kemampuan umum yang dimiliki seseorang yang dipakai dalam berpikir, bertindak, berekspresi, dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-harinya.³

Hal ini berkaitan dengan pengertian kecerdasan menurut Howard Gardner, yaitu seseorang yang dinyatakan memiliki kecerdasan tinggi jika ia dapat menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang nyata dalam berbagai situasi dan kondisi kehidupannya.

Selanjutnya menurut Howard Gardner, menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan yang berbeda dan berhak untuk cerdas sehingga Gardner menyebutkan teori kecerdasannya dengan *Multiple Intelligences* (Kecerdasan majemuk).

Menurut Edward Lee Thorndike mengklasifikasikan kecerdasan menjadi tiga tipe yaitu kecerdasan riil, kecerdasan abstrak, dan kecerdasan sosial.⁴

Teori ini tidak menitikberatkan kata cerdas pada salah satu objek manapun. Teori ini lebih mengedepankan isi pencapaian optimal dari setiap objek yang ada dalam teori kecerdasan majemuk.

Kecerdasan majemuk yang diungkapkan Howard Gardner yaitu :

²S. Shoimatul Ula, *Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, hal.82.

³Nia Haryanto, *Mari Mengintip Otak Ahli Lingkungan*, Bandung : Media Sarana Cerdas, 2011, hal.2.

⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012. Hal 149

- a. Kecerdasan linguistik bahasa, yaitu kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, bijaksana dan tepat sasaran baik secara lisan maupun tulisan yang mencakup kemampuan untuk menangani struktur Bahasa, suara, arti kata dan intonasi.
- b. Kecerdasan matematika logika, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah, memikirkan dan menyusun solusi dengan urutan logis yang melibatkan angka, logika, urutan, pola, dan hubungan berpikir deduktif dan induktif.
- c. Kecerdasan visual spasial, yaitu kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual spasial secara akurat dan bertindak atas persepsi tersebut yang melibatkan kesadaran akan warna, garis, bentuk, ruang, ukuran, dan hubungan satu dengan lainnya sehingga mampu untuk menciptakan kembali gambar dari kejadian atau objek yang pernah dialami.
- d. Kecerdasan musikal, yaitu kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, membentuk, mengarang dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik, ritme dan melodi.
- e. Kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain yang melibatkan suasana hati, ekspresi, suara, niat dan gerakan tubuh dari orang lain dalam merespon.
- f. Kecerdasan intrapersonal, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kecerdasan, pengetahuan tentang diri sendiri, pengendalian diri,

disiplin diri, motivasi diri sendiri, perasaan, dan menilai mempertimbangkan proses berpikirnya.

- g. Kecerdasan kinestetik jasmani, yaitu kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk menyatakan ide atau pemikiran. Kecerdasan ini meliputi keterampilan fisik dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan, kelenturan dan kecepatan.
- h. Kecerdasan naturalis ahli Lingkungan, yaitu kemampuan untuk mengenali, membedakan, menggolongkan serta membuat kategori (misalnya tanaman) atau buatan (mobil dan perhiasan).⁵

Intelegensi atau kecerdasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : gen atau keturunan, pengalaman, latihan, lingkungan, *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman), serta pola makanan dan asupan gizi.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kecerdasan anak merupakan kemampuan anak dalam berpikir, bertindak, berekspresi dan berperilaku untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah yang nyata dalam berbagai situasi dan kondisi kehidupannya sesuai yang ia hadapi di kehidupan sehari-hari. Kecerdasan anak masih banyak dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan lingkungan sekitarnya. Jadi salah satu upaya yang dilakukan oleh guru disekolah untuk meningkatkan kecerdasan anak adalah melalui kegiatan pengalaman langsung yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, setiap anak itu adalah cerdas dan

⁵S.Shoimatul Ula, *Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, hal.3.

⁶S.Shoimatul Ula, *Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, hal.84.

kecerdasan anak itu berbeda dan bervariasi sehingga dapat dilihat dari kecerdasan linguistic bahasa, kecerdasan matematika logika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan naturalis.

2.1.3. Kecerdasan Naturalis

1. Pengertian Kecerdasan Naturalis

Amstrong mengatakan bahwa “kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies baik flora maupun fauna di lingkungan sekitar dan kemampuan mengolah, memanfaatkan alam serta melestarikannya.”⁷

Naturalist (naturalis) adalah “kecerdasan dalam berhubungan dengan alam dan isinya serta kecerdasan yang dimiliki mereka yang mencintai alam-alam bebas, binatang, pepohonan, bebatuan, dan petualangan alam tempat mereka belajar dan berinteraksi dengan alam.”⁸

Kecerdasan naturalis berkaitan erat dengan hal-hal natural atau alami yang ada di sekitar manusia. Dengan kata lain, kecerdasan ini erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan alam sekitarnya. Hubungan ini

⁷Tadkiroatun Musfiroh, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2008, hal.83.

⁸A.Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2008, hal.76.

termasuk bagaimana seseorang memperlakukan alam, memelihara, menjaga, dan mengenali benda-benda alam.⁹

Dari berbagai pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis merupakan kemampuan yang berkaitan dengan hal-hal yang ada di alam sekitar untuk peduli, cinta, dan tanggung jawab memelihara semua makhluk ciptaan Tuhan, mengenali segala nama serta macam kejadian yang terjadi di alam termasuk tumbuh-tumbuhan, bintang dan ilmu pengetahuan sehingga anak mampu memperlakukan dan memelihara alam dengan alam sekitar baik dan benar.

2. Karakteristik Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini

Kecerdasan Naturalis merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang dikemukakan pertama kali oleh Howard Gardner. Menurut Howard Gardner, kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, menggolongkan, serta membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam dan lingkungannya, baik alami maupun buatan.¹⁰

Awal kecerdasan alam anak dimulai pada usia 12-24 bulan melalui beberapa hal yaitu kemampuan untuk menyebutkan dan mengenal buah-buahan; kemampuan untuk menyebutkan dan mengenal tanaman dilihat.¹¹

Anak usia 5-6 tahun dengan kecerdasan alam memiliki beberapa ciri, yaitu sebagai berikut :

⁹Andin Sefrina, *Kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda*, Jakarta : Media Pressindo, 2013, hal.145

¹⁰Nia Haryanto, *Mari Mengintip Otak Ahli Lingkungan*, Bandung : Media Sarana Cerdas, 2011, hal.6.

¹¹Tri Gunadi, *Optimalkan Otak Kanan, Otak Kiri, Otak Tengah dan Otak Kecil*, Jakarta : Penebar Plus, 2012, hal.74.

- 1) Anak yang memiliki kecerdasan alam sangat mencintai segala sesuatu yang bersifat alami misalnya menyayangi tanaman dan memelihara tanaman.
- 2) Mampu mengenali dan mengklasifikasikan berbagai individu, spesies, dan berbagai hubungan ekologis.
- 3) Mampu berinteraksi dengan berbagai makhluk hidup.¹²

Sedangkan karakteristik anak usia 5-6 tahun dengan kecerdasan naturalis menonjol, diantaranya :

- 1) Memiliki panca indera atau kemampuan sensorik yang baik.
- 2) Anak belajar dan memahami nama-nama hewan dan tanaman beserta karakteristiknya dengan relatif lebih cepat bila dibandingkan anak-anak lain.
- 3) Anak suka bertanya mengenai nama-nama dan karakteristik hewan dan tanaman yang dilihat.¹³

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan naturalis anak 5-6 tahun terhadap tanaman adalah (1) anak memiliki rasa kepedulian, cinta, sayang dan tanggung jawab memelihara alam; (2) anak mampu memperlakukan dan menjaga alam dengan baik; (3) anak mampu mengenali alam.

¹²*Ibid, hal.75*

¹³*Andin Sefrina, Kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda, Jakarta : Media Pressindo, 2013, hal.150.*

2.1.4. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut pasal 1 ayat (5) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (HAM), anak adalah setiap manusia yang berusia dibawah 18 tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Menurut Bredecam dan Copple, Brener, serta Kellough, menyebutkan hakikat anak usia dini sebagai berikut : (1) anak bersifat unik, aktif, enerjik dan egosentris; (2) anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan; (3) anak memiliki rasa ingin tau yang kuat dan antusiasterhadap banyak hal; (4) anak bersifat eksploratifdan berjiwa petualang; (5) anak umumnya kaya dengan fantasi; (6)anak masih muda frustrasi; (7)anak masih kurang pertimbaangandalam bertindak; (8)anak memiliki perhatian yang pendek; (9)masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial serta anak semakin menunjukkan minat suatu hal. Selanjutnya menurut Yuliana Nurani sujiono, anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan usia enam tahun. Usia dini di sebut usia emas(*golden age*) yang merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.¹⁴

Menurut peraturan Menteri nomor 58 tahun 2009,tingkat pencapaian perkembangan secara berkesinambungan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Dengan demikian,untuk mencapai tingkat perkembangan optimal yang dibutuhkan keterlibatan orang tua,orang dewasa dan guru agar memberikan rangsangan yang

¹⁴Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Medan : Citapustaka Media Perintis, 2012, hal.5

bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengalaman, pengasuhan, kesehatan, dan gizi diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa : “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Taman Kanak-kanak (TK)/ *Raudhatul Athfal* (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Masa usia empat sampai enam tahun merupakan masa untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan dan menanamkan nilai budi pekerti termasuk nilai-nilai cinta lingkungan. Oleh sebab itu, *Raudhatul Athfal* (RA) juga harus menyelenggarakan pendidikan yang berkaitan dengan kepedulian dan kecintaan anak kepada semua makhluk ciptaan Tuhan khususnya tanaman di sekolah.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk meletakkan dasar pengembangan sikap, nilai agama, memiliki pengetahuan atau kecerdasan, keterampilan, daya cipta, kesehatan jasmani, dan rohani serta

berkepribadian yang mantap, mandiri, dan bertanggung jawab baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar melalui stimulasi kegiatan menarik dan menyenangkan dengan melibatkan anak secara langsung dan intensif agar seluruh aspek perkembangan dan nilai-nilai budi pekerti anak menjadi baik sehingga anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta memiliki kesiapan memasuki jenjang selanjutnya di masa mendatang.

2.1.5. Pemeliharaan Tanaman

1. Pengertian Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman adalah semua tindakan manusia yang bertujuan untuk memberi kondisi lingkungan yang menguntungkan sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan hasil yang maksimal.

Selanjutnya, pemeliharaan tanaman merupakan satu rangkaian perlakuan yang dilaksanakan bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan pola dan karakter yang terbentuk dari tanaman.¹⁵

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan tanaman untuk anak usia dini adalah serangkaian kegiatan anak secara berkesinambungan dan dilakukan secara sederhana dalam memperlakukan dan memelihara tanaman sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

2. Manfaat pemeliharaan Tanaman Bagi Anak Usia Dini

Pentingnya kegiatan pemeliharaan tanaman untuk anak usia dini yaitu :

¹⁵Adi Anugrah, *Tips dan Trik Merawat dan Memelihara Taman*, Bekasi : Adi Tata Nusa, 2014, hal.17

- 1) Anak akan memiliki kepedulian terhadap tanaman.
- 2) Anak tidak akan merusak tanaman.
- 3) Anak dapat mengenali dan mengklasifikasikan berbagai jenis tanaman.
- 4) Anak mengetahui cara melestarikan tanaman dan mengadakan pencegahan akan bahaya atau gejala dari tanaman.¹⁶

Kegiatan menanam untuk anak usia dini mengajarkan anak-anak tentang tumbuh dan berkembangnya tanaman melalui pengamatan terhadap tanaman tersebut.¹⁷Selanjutnya melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dapat merangsang rasa tanggung jawab terhadap tanamannya.¹⁸

Ketika anak berada di dekat tanaman maka memiliki manfaat sebagai berikut :

- 1) Merangsang anak untuk mengamati atau melihat bagian dari tanaman tersebut.
- 2) Meneliti dan mengamati lebih jauh pada tanaman.
- 3) Membantu mengenalkan keragaman kehidupan tanaman.
- 4) Menumbuhkan kecintaan akan tanaman sekitarnya.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat pemeliharaan tanaman bagi anak usia dini adalah (1) menumbuhkan rasa memiliki kepedulian dan kecintaan pada tanaman; (2) anak bertanggung jawab memelihara tanaman; (3) anak memperlakukan tanaman dengan baik seperti tidak memetik bagian dari tanaman; (4) anak menjaga tanaman dengan baik seperti tidak

¹⁶Andin Sefrina, *Kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda*, Jakarta : Media Pressindo, 2013, hal.146-149

¹⁷A.Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, hal.129

¹⁸Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta : Diva Press, 2011, hal.4

¹⁹Ali Nugraha dan Neny Ratnawati, *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*, Jakarta : Puspa Swara, 2003, hal.96

menginjak; (5) mampu mengenal tanaman yaitu nama, warna dan bentuk dari bagian tanaman.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan berkebun untuk anak usia dini sebagai berikut :

- 1) Menentukan media tanam yaitu kegiatan menentukan tempat atau area untuk menanam dengan menggunakan pot ataupun langsung ditanam di permukaan tanah.
- 2) Menyiapkan bibit adalah kegiatan memilih jenis tanaman yang akan ditanam.
- 3) Menanam adalah kegiatan memasukkan tanaman ke dalam tanah.
- 4) Pemeliharaan tanaman adalah kegiatan menyiram tanaman dan mencabut rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman.²⁰

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah kegiatan pemeliharaan tanaman untuk anak usia dini dilakukan secara sederhana melalui kegiatan menentukan media tanam, menanam tanaman, menyediakan bibit atau memilih jenis tanaman, dan memelihara tanaman seperti menyiram tanaman dan mencabut rumput liar di sekitar tanaman.

2.2 Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ratna Maulisa, Israwati,	Meningkatkan	Hasil analisis data menunjukkan,

²⁰Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta : Diva Press, 2009, hal.277

	dan Amsal Amri (Tahun 2016 Vol.1 No.1 Hal 99-107)	Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Di Paud It Aneuk Shaleh Ceria Desa Neuheun Kabupaten Aceh Besar	hasil penelitian siklus I menggunakan kunyit, arang, dan ketela menunjukkan bahwa persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 tidak mencapai angka 80%. Karena pada siklus I belum terdapat peningkatan, maka di lanjutkan pada siklus II. Penelitian siklus II menggunakan kunyit, arang, dan ketela menunjukkan bahwa persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 mencapai angka lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa menggambar bebas menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B PAUD IT Aneuk Shaleh Ceria Desa Neuheun Kabupaten Aceh Besar.
2	Yenti Juniarti (Tahun 2015, Volume 9 Edisi 2, Hal 267-284)	Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kecerdasan naturalis dengan metode kunjungan lapangan, pra-siklus 40.4%, mengalami

			peningkatan pada siklus I sebesar 18.04% menjadi 58.44% dan pada siklus II meningkat sebesar 23.06% menjadi 81.5%.
3	Agus Sumitra dan Meida Panjaitan (Tahun 2019, Vol.3 No.1 Hal 35-42)	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata	Melalui rangkaian proses penelitian ini maka diperoleh data bahwa metode karyawisata mampu meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Dengan demikian, kecerdasan naturalis anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain sambil belajar melalui metode karyawisata. Berdasarkan data observasi anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis. Dengan metode Karyawisata dapat meningkatkan kreatifitas anak terhadap objek yang berkaitan, memperluan wawasan, menambah pengetahuan, dan anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya. Agar tercapainya suatu

			pembelajaran yang baik, maka setiap pembelajaran harus dilakukan dengan tepat.
--	--	--	--

2.3. Kerangka Konseptual

Kecerdasan naturalis berkaitan erat dengan hal-hal natural atau alami yang ada di sekitar manusia. Kecerdasan naturalis anak usia dini merupakan kemampuan anak usia dini yang berkaitan dengan hal-hal yang ada di alam sekitar untuk peduli, cinta, dan tanggung jawab memelihara semua makhluk ciptaan Tuhan, mengenali segala nama dan karakteristik serta macam kejadian yang terjadi di alam termasuk tumbuh-tumbuhan, binatang dan ilmu pengetahuan sehingga anak mampu memperlakukan dan memelihara alam dengan alam sekitar baik dan benar.

Adapun karakteristik kecerdasan naturalis anak usia 4–5 tahun terhadap tanaman adalah (1) anak memiliki rasa kepedulian dan kecintaan pada tanaman; (2) anak tanggung jawab memelihara tanaman; (3) anak mampu memperlakukan tanaman dengan baik; (4) anak mampu menjaga tanaman dengan baik; (5) anak mampu mengenali tanaman.

Permasalahan yang dihadapi di RA Az-Zahra Galang adalah (1) anak tidak memiliki rasa kepedulian, menyayangi, dan mencintai terhadap tanaman yang tumbuh di halaman sekolah seperti membiarkan tanaman kering dan tandus serta membiarkan rumput-rumput liar tumbuh di sekitar tanaman sekolah; (2) perilaku anak cenderung membuat kerusakan pada tanaman yang ada di halaman sekolah seperti sering menginjak tanaman, memetik daun, bunga, tunas dan cabang-cabang yang akan

berkembang pada tanaman; (3) anak tidak mengenal nama tanaman; (4) anak tidak mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman; (5) guru belum menerapkan kegiatan pembelajaran melalui pengalaman langsung untuk memberikan kesempatan anak bereksplorasi langsung pada tanaman di sekolah; (6) guru hanya menggunakan lembar kerja/majalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dalam menciptakan suasana kegiatan yang berkaitan dengan menumbuhkan peduli, cinta dan tanggung jawab terhadap tanaman kurang menarik, kurang menyenangkan dan kurang dikembangkan dengan baik.

Maka pada penelitian ini, penulis khusus membahas tentang kepedulian, kecintaan dan tanggung jawab anak memelihara tanaman, cara memperlakukan dan menjaga tanaman dengan baik dan benar serta mengenalkan tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

Dengan demikian, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada perilaku anak terhadap tanaman dan lingkungan sekitar sekolah. Penulis mencoba kegiatan pemeliharaan tanaman yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain/Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas melalui tindakan melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dikelas.

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep yaitu penelitian + tindakan + kelas, maka penjelasannya adalah sebagai berikut :

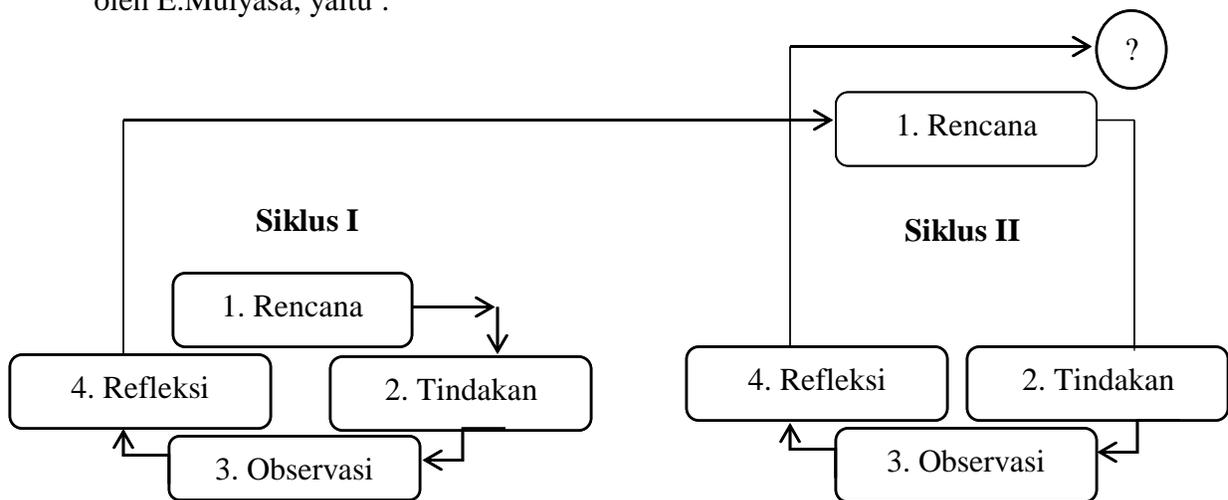
- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan dengan tujuan dengan memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru.²¹

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memecahkan masalah terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan untuk meningkatkan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pada kelompok B.

²¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, hal.45

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis jadikan pelaku utama dan penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sedangkan guru teman sejawat sebagai mitra penulis yang akan mengamati (observasi). Maka penelitian ini memiliki empat langkah tindakan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu : 1) rencana ;2) tindakan;3) observasi;4) refleksi

Hal ini dapat dilihat prosedur penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh E.Mulyasa, yaitu :²²



Gambar 3.1 : Skema Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus keegiatan yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu:

1. Menyusun rencana penelitian tindakan kelas.
2. Melaksanakan tindakan kelas yang telah di rencanakan.

²²Ibid, hal.73

3. Melakukan observasi penelitian tindakan kelas.
4. Membuat analisis kelas dan dilanjutkan dengan refleksi.

3.1.1. Siklus I

a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan I

Pada tahap ini penulis menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang diajarkan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini meliputi menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, menyusun langkah-langkah kegiatan pemeliharaan tanaman dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian, mempersiapkan bahan dan alat (media) yang akan digunakan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman, mempersiapkan *setting* untuk kegiatan pemeliharaan tanaman dan mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.

b. Tahap Pelaksanakan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan I. Dalam pelaksanaan tindakan I, penulis menjadi guru dan guru teman sejawat dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan menonjolkan kegiatan harian yang

ingin diterapkan yaitu kegiatan pemeliharaan tanaman. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak, mengajak anak keluar kelas, membagi dan mengatur posisi kelompok, menjelaskan dan kemudian melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan I

Pada waktu kegiatan pemeliharaan tanaman pada siklus I berlangsung, penulis melakukan pengamatan dan mencatat kejadian yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan pengambilan keputusan apakah penulis dapat menumbuhkan kepedulian anak terhadap alam dalam meningkatkan kecerdasan naturalis melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dengan baik sehingga menghasilkan perubahan sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.

d. Tahap pembuatan Analisis dan Refleksi I

Refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan setiap siklus. Kegiatan refleksi I dilakukan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data-data yang diperoleh pada kegiatan siklus I dan bertujuan untuk melihat kepedulian anak terhadap tanaman yang dilakukan anak usia dini sesuai target sehingga menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan topik permasalahan yang akan dilakukan pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan ini, maka direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan pelaksanaan II terhadap permasalahan yang masih ada untuk mengetahui apakah penulis dapat menyusun rencana pembelajaran yang mencerminkan kepedulian dan kecintaan anak terhadap tanaman yang ditujukan melalui kegiatan pemeliharaan tanaman.

3.1.2. Siklus II

a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan II

Tahap penyusunan rencana tindakan II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi I yang dilakukan pada tindakan siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang sama dilakukan pada penyusunan rencana tindakan I yaitu : menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, menyusun langkah-langkah kegiatan pemeliharaan tanaman dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian, mempersiapkan bahan dan alat (media) yang akan digunakan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman, mempersiapkan *setting* untuk kegiatan pemeliharaan tanaman dan mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.

b. Tahap pelaksanaan tindakan II

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario kegiatan pemeliharaan tanaman berupa perbaikan terhadap kelemahan yang terlihat

pada siklus I, permasalahan guru dan siswa untuk menumbuhkan rasa kepedulian atau kecintaan anak terhadap tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini dapat diatasi dengan kegiatan pemeliharaan tanaman. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengulangi kegiatan pelaksanaan tindakan I yaitu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak, mengajak anak keluar kelas, membagi dan mengatur ulang posisi kelompok, menjelaskan dan kemudian melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan II

Pada tahap ini adalah tahap yang sama dengan tahap observasi I, dimana penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan pemeliharaan tanaman sedang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perubahan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini yang telah terjadi dari siklus I. Tidak hanya itu, tujuan dari pengamatan adalah:

- 1) Mengetahui apakah penulis telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Mengetahui bagaimana respon anak terhadap kegiatan yang dilakukan
- 3) Mengetahui dimana keunggulan dimana keunggulan dan kelemahan anak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Pembuatan Analisis dan Refleksi II

Pada tahap reflksi II di gunakan untuk mengetahui atau memperoleh kesimpulan keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan dalam menentukan tahap selanjutnya guna untuk menghasilkan perbaikan yang maksimal.Tahap ini adalah tahap dimana guru mengumpulkan data dan menganalisa semua kegiatan dari tindakan sampai dengan observasi.Kemudian penulis mengkaji dan membedakan hasil dari siklus I dengan siklus II,apakah kegiatan pemeliharaan tanaman dapat menumbuhkan kepedulian,kecintaan,tanggungjawab anak untuk memelihara,memperlakukan dan menjaga tanaman dengan baik serta mengenal tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RA Az-Zahra Galang yang beralamat di Jalan Besar Petumbuhan Simpang SPP, Dusun II, Desa Jaharun A, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan 6 bulan dari bulan Juli s/d Desember 2020.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan Naturalis anak usia dini dan tanaman bunga mawar dan melati .

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang.

3.4. Variable dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian selama penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan tanaman pada kelompok B di RAAz Zahra Galang.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan penanda tingkan pencapaian perkembangan yang menunjukkan adanya perubahan perilaku,dapat diukur dan mencakup sikap,pengetahuan serta keterampilan. Indikator yang digunakan adalah:

- a. anak peduli dan cinta tanaman.
- b. anak tanggung jawab dan memelihara tanaman .
- c. anak memperlakukan tanaman dengan baik.

- d. anak menjaga tanaman dengan baik.
- e. anak mengenal nama tanaman.
- f. anak mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian ini ada dua jenis yaitu:

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

- a. Kurikulum dan RPP.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian pada data merupakan langkah kegiatan mutlak dalam kegiatan penelitian ini karena desain penelitiannya tidak dapat dimodifikasi dalam data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar observasi aktivitas guru, kisi-kisi instrumen penilaian dan format penilaian pengamatan kecerdasan naturalis anak usia dini kemudian didukung dengan tanya jawab dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap

kejadian-kejadian yang dijadikan objek pengamatan. Lembar observasi digunakan untuk menyaring data dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini akan lebih mudah mengamati aktivitas guru dan siswa bila sudah disiapkan pedoman observasi. Aktivitas yang dinilai dalam pedoman observasi ini berupa interaksi siswa terhadap pembelajaran, guru dan temannya.

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini

Indikator	Frekuensi			
	(BB) ★ (1)	(MB) ★★ (2)	(BSH) ★★★ (3)	(BSB) ★★★★ (4)
Anak peduli dan cinta pada tanaman	Anak tidak peduli dan membiarkan tanaman kering dan tandus	Anak kadang mau menyiram tanaman dan kadang juga tidak mau menyiram tanaman.	Anak mau menyiram tanaman walaupun harus disuruh dan dibimbing oleh guru	Anak selalu menyiram tanaman tanpa harus disuruh dan dibimbing oleh guru
Anak tanggung jawab dalam memelihara tanaman.	Anak tidak tanggung jawab dalam memelihara tanaman sehingga membiarkan rumput liar tumbuh disekitar	Anak kadang tanggung jawab dan kadang tidak tanggung jawab dalam memelihara tanaman dengan mencabut rumput liar tumbuh di	Anak tanggung jawab dalam memelihara tanaman dengan mencabut rumput liar tumbuh di sekitar tanaman walaupun harus disuruh dan masih	Anak tanggung jawab dalam memelihara tanaman dengan mencabut rumput liar tumbuh di sekitar tanaman tanpa harus disuruh dan dibimbing

	tanaman.	sekitar tanaman.	dibimbing guru.	guru.
Anak memperlakukan tanaman dengan baik.	Anak memetik tanaman.	Anak kadang memetik tanaman dan kadang tidak ketika terlihat guru.	Anak tidak memetik tanaman baik terlihat atau tidak oleh guru walaupun harus diperhatikan lagi.	Anak tidak memetik taaman baik terlihat ataupun tidak terlihat oleh guru tanpa harus diperhatikan lagi.
Anak menjaga tanaman dengan baik.	Anak menginjak tanaman.	Anak kadang menginjak tanaman dan kadang tidak menginjak tanaman.	Anak tidak menginjak tanaman baik terlihat atau pun tidak oleh guru walaupun harus diperhatikan lagi.	Anak tidak menginjak tanaman baik terlihat ataupun tidak terlihat oleh guru tanpa diperhatikan lagi.
Anak mampu mengenal nama tanaman.	Anak tidak mengenal nama tanaman.	Aak mengenal dau nama tanaman dengan bimbingan guru.	Anak mengenal tiga tanaman dengan bimbingan guru.	Anak mengenal empat nama tanaman tanpa bimbingan guru.
Anak mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman.	Anak tidak mengenal warna dan bentuk dari tanaman.	Anak mulai mengenal warna dan bentuk dari tanaman dengan bimbingan guru.	Anak mengenal warna dan bentuk dari tanaman dengan bimbingan guru.	Anak mengenal bentuk dan warna tanpa bimbingan guru.

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

: Skor 1 (★)

MB (Mulai Berkembang)

: Skor 2 (★★)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Skor 3 (★★★)
BSB (berkembang sangat baik) : Skor 4 (★★★★)
Dengan : Nilai Minimal(Min): 21 (Menunjukkan anak belum berkembang)

Nilai Maksimal(Max): 84 (Menunjukkan anak berkembang sangat baik)

2. Tanya jawab (Percakapan)

Tanya jawab merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu: *interviewer* (yang mengajukan pertanyaan) dan *interview* (yang memberikan jawaban). Tanya jawab dilakukan sebagai teknik pengumpulan data penulis untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari *responden* yang lebih mendalam.

Dalam tanya jawab, pertanyaan yang ditujukan kepada anak tentang kepedulian atau kecintaan terhadap tanaman digunakan untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak. Penulis bertanya kepada anak dan anak menjawab pertanyaan dari penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat untuk melengkapi data-data dan informasi yang diperoleh dengan cara mengambil data dari observasi, tanya jawab dan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti dapat berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah mengamati kegiatan pemeliharaan tanaman saat sedang proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi pada kegiatan pemeliharaan tanaman

diambil pada saat sedang proses pembelajaran. Adapun teknik mengumpulkan data dengan tanya jawab adalah bertanya kepada anak pada saat setelah kegiatan pemeliharaan tanaman selesai.

5. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mengetahui keefektifan dan pencapaian perkembangan anak pada setiap indikator dalam kegiatan pembelajaran, penulis perlu mengetahui tingkat pencapaian anak dengan melihat dari pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman yang dilaksanakan pada siklus. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif, yaitu metode penelitian bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data diperoleh untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dan mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Adapun rumusan analisis ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pengetahuan anak yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Tabel 3.2 : Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Untuk menghitung persentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh setiap anak digunakan rumus :

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh anak}}{\text{Jumlah skor tertinggi} \times \text{banyak indikator}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung persentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh pada setiap indikator digunakan rumus :

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah anak} \times \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi} \times \text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Dari perhitungan persentase hasil pengamatan kecerdasan naturalis untuk setiap indikatornya dihitung rata-rata ketercapaian kecerdasan naturalis sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum \rho}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata ketercapaian keberhasilan setiap kategori indikator

$\sum \rho$: jumlah total persentase hasil pengamatan kecerdasan naturalis

$\sum N$: banyaknya indikator penelitian²³

Tindakan ini berhasil apabila anak mendapatkan tingkat minimal persentase keberhasilan anak mencapai 65% dengan keterangan anak berkembang sesuai harapan dan maksimal persentase keberhasilan anak mencapai 100% dengan keterangan berkembang sangat baik sehingga kecerdasan anak usia dini pada kelompok B di RA Az-Zahra Galang dapat meningkat melalui kegiatan pemeliharaan tanaman.

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009, hal.137

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil ini digunakan sebagai bahan refleksi anak melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran yang tepat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

1. Profil RA Az Zahra Galang

Setelah peneliti melakukan penelitian di RA Az Zahra Galang berkaitan dengan “ Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Az Zahra Galang.” Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan juli 2020 –Desember 2020 dari penelitian yang telah dilakukan maka berikut akan dibahas mengenai hasil dari penelitian berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B di RA Az Zahra Galang. Adapun profil dari RA Az Zahra Galang sebagai berikut.

Nama RA.	: RA AZ ZAHRA
1. NSM	: 101212070240
2. Izin Operasional	: Nomor 429/2012
	Tanggal : 19-09-2012
3. Alamat RA	: Jln. Simpang SPP
	Desa : Jaharun A
	Kecamatan : Galang
	Kab / Kota : Deli Serdang
	No. Telp : 085261811678
4. Tahun Berdiri	: 2008
5. Nama Ka. RA	: SYARIFUL IMRON

6. No. Tlp. : 085261811678
7. Nama Lembaga : Yayasan AZ ZAHRA GALANG
8. Alamat Lembaga : Jl. Simpang SPP Jaharun A Kec. Galang
9. Akte Notaris : Nomor : 69 Tanggal: 27- 02- 2015
Nomor AHU-0004011.AH.01.04.TAHUN 2015
10. NPWPLembaga :31.648.977.2-125.000
11. Kepemilikan Tanah : a.Status Tanah : Wakaf
b.Luas Tanah: 692 m2
12. Status Bangunan : Menumpang gedung MDTA
13. Luas Bangunan : 175 m2

2. Sejarah Berdirinya RA Az Zahra Galang

RA Az-Zahra Galang berdiri sejak tahun 2008,Awalnya di tanah wakaf tersebut hanya bangunan untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awliyah (MDTA) .Berdirinya RA dilator belakangin oleh kebutuhan masyarakat desa Jaharun A yang ingin menyekolahkan anak usi dininya karena mengingat sekolah TK / RA belum ada di desa tersebut dan melihat bangunan tersebut kalau pagi tidak ada kegiatan sehingga pada waktu itu timbulah gagasan untuk membuka sekolah TK / RA agar ada kegiatan belajar bagi warga yg membutuhkan.

3. Visi , Misi dan Tujuan RA Az Zahra Galang

Visi sekolah merupakan impian, harapan ataupun cita cita yang ingin dicapai oleh sekolah ataupun seluruh warga sekolah, adapun visi RA Az Zahra Galang adalah sebagai berikut .

➤ Visi Sekolah

Mencerdaskan anak bangsa yang berakhlakurimah

➤ Misi Sekolah

1. Menjadikan Al Quran sebagai pedoman hidup santri RA Az Zahra
2. Menjadikan generasi yang berilmu, Beriman dan Bertaqwa .
3. Mencetak generasi yang berilmu, Sholihdan beramal yang sholeh

➤ Tujuan

Menjalin silaturahmi kepada orang tua santri Raudhatul Athfal Az-Zahra sehingga bersama sama menciptakan anak anak yang beriman, bertaqwa serta patuh kepada orang tua dan menerima nasehat guru di Raudhatul Athfal Az -Zahra Galang.

4. Sarana Prasarana

- a. Gedung belajar yang permanen
- b. Mainan Ayunan, Perosotan, Jungkitan, Apolo dunia
- c. Alat peraga , Puzzle, Gambar,
- d. Lemari
- e. Meja Guru dan Kursi Guru
- f. Meja dan Kursi Anak
- g. Papan tulis
- h. Alat Kebersihan (sapu, tong sampah, alat pel)
- i. Kamar mandi
- j. Halaman sekolah

5. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi RA Az Zahra sebagai Pembina adalah : SYARIFUL IMRON

Sebagai Ketua Yayasan adalah : SUKANTI

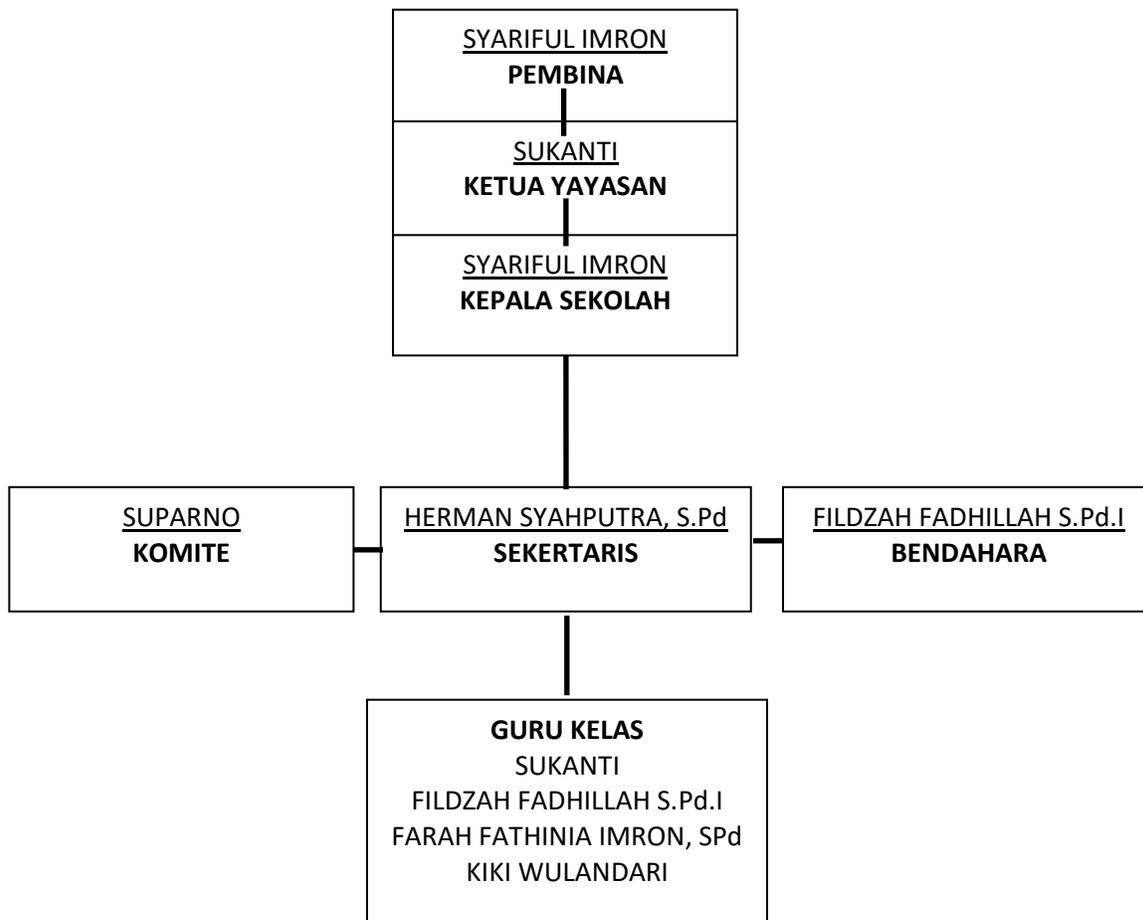
Sebagai kepala sekolah adalah : SYARIFUL IMRON

Sebagai ketua Komite adalah SUPARNO

Sebagai Sekretaris adalah : HERMAN SYAHPUTRA S.Pd.

Sebagai Bendahara adalah : FILDZAH FADHILAH IMRON. S.Pd.I

Dan sebagai guru guru adalah : SUKANTI, FILDZAH FADHILA IMRON. S.Pd I, FARAH FATHINIA IMRON.S.Pd, KIKI WULANDARI



6. Data Siswa RA Az Zahra

Siswa RA Az Zahra pada tahun ajaran 2020 /2021 adalah laki laki berjumlah 14 dan perempuan berjumlah 17 anak total siswa semua adalah 31 orang.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Az Zahra Galang yang berlokasi di jalan Simpang SPP, Dusun II Desa Jaharun A, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B pada bulan Oktober – Nopember Tahun 2020, dengan jumlah anak 21 orang yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 9 anak laki laki.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, sebelum dilaksanakan tahapan pada setiap siklus, terlebih dahulu melakukan pra siklus sebelum dilakukannya tindakan siklus 1. Peneliti ingin melihat kemampuan awal anak anak untuk mengetahui bagaimana kecerdasan naturalis terhadap tanaman sebelum diadakannya pemeliharaan tanaman sehingga penulis dapat memahami tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus I dan II. Pertama, peneliti melakukan pengamatan tentang perilaku anak terhadap tanaman pada saat anak bermain di luar kelas, dimana anak masih membiarkan tanaman kering, rumput rumput liar tumbuh di sekitar tanaman dan masih ada anak yang merusak tanaman di sekolah. Kedua, peneliti bertanya kepada masing masing anak tentang sebab dan akibat tanaman menjadi kering dan tandus, akibat dari merusak tanaman, manfaat dari memelihara, memperlakukan dan

menjaga tanaman dengan baik serta bertanya tentang nama dan warna dari bagian tanaman untuk mengetahui sejauh mana anak mengenali tanaman. Ternyata masih ada anak yang kurang peduli, peka, dan acuh terhadap tanaman dan tidak mengenali tanaman.

Dengan demikian, yang menjadi kondisi awal yaitu perilaku anak yang kurang peduli terhadap pertumbuhan dan keindahan taman sekolah dengan merusak tanaman yang ada di sekitar sekolah. Misalnya anak membiarkan tanaman kering, anak memetik dari bagian tanaman seperti bunga, daun, batang dan anak menginjak tanaman. Anak juga tidak mengenal tanaman yang tumbuh di sekitar sekolah.

Melihat dari permasalahan yang terdapat dalam hal hal pembelajaran, bahwa kecerdasan naturalis anak khususnya dalam pemeliharaan tanaman sebelum di laksanakan penelitian ini disebabkan oleh guru yang belum menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak melalui pengalaman langsung yang berkaitan dengan kepedulian dan pengenalan anak terhadap tanaman di sekolah.

Dari semua hal di atas, peneliti merasa perlu meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada tanaman melalui kegiatan pemeliharaan tanaman. Hal ini dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang merupakan suatu proses untuk pemecahan masalah menuju kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi, serta beberapa indikator di dalam format penilaian yang diberi tanda checklist untuk mengetahui tingkat perkembangan anak seperti yang sudah tertera pada tabel penelitian.

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

4.3.1 Siklus I

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan I

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan RPP dan Kurikulum.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema lingkungan. RPPM adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan yang disusun dan diambil dari kurikulum dan RPP, RPPM kemudian dituangkan dalam RPPH yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan dalam satu hari.
- 4) Menyusun langkah langkah kegiatan pemeliharaan tanaman dalam bentuk RPPH.
- 5) Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan yang akan digunakan anak dalam kegiatan pemeliharaan tanaman. Seperti : tanaman, air, gayung, tong sampah dan cangkul kecil.
- 6) Mempersiapkan setting untuk kegiatan pemeliharaan tanaman.
- 7) Mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.

8) Membuat pemantauan aktifitas anak

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan di susun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan yang di laksanakan di RA. Az-Zahra Galang. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menjadi guru sedangkan guru teman sejawat dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai scenario pembelajaran yang telah disusun dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu kegiatan pemeliharaan tanaman.

Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah :

- 1) Awal kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 WIB anak berbaris untuk melaksanakan upacara bendera secara sederhana yang rutin dilakukan rutin oleh guru dan anak setiap hari senin, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membacakan teks Pancasila bersama sama dengan mengulang kalimat yang telah di bacakan oleh guru. Kemudian membaca dia masuk kelas, doa sebelum belajar, membaca surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas.
- 2) Menjelaskan rencana dan manfaat yang akan dilakukan anak dalam pemeliharaan tanaman. Selanjutnya peneliti mengajak anak keluar kelas untuk melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman secara berurutan dengan benar kemudian membuat posisi kelompok.

- 3) Memberitahukan bagaimana sikap anak pada saat kegiatan pemeliharaan tanaman dan memberikan bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman pada anak.
- 4) Melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman. Kegiatan ini meliputi menyiram tanaman, mencabut rumput liar.
- 5) Peneliti membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung.
- 6) Mengajak anak untuk membersihkan halaman disekitar sekolah. Kemudian mencuci dan melap tangan setelah selesai kegiatan .
- 7) Peneliti bertanya apa yang dirasakan anak pada kegiatan pemeliharaan tanaman. Peneliti bertanya kembali tentang tahap tahap pemeliharaan tanaman, nama, warna, dan bagian dari tanaman.
- 8) Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan kemudian dilanjutkan kegiatan sesuai RPPH.

3. Tahap observasi atau Pengamatan I

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan sedang berlangsung untuk melihat keaktifan guru dan anak didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan memantau perkembangan anak pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung . Dengan demikian,

peneliti dapat mengambil keputusan apakah kegiatan pemeliharaan dapat menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab anak terhadap tanaman dan lingkungan menghasilkan perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun data yang di peroleh pada saat melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman dalam siklus Imelalui cara sebagai berikut :

1. Mengamati aktifitas guruyang di lakukan oeh peneliti , maka guru teman sejawat dilibatkan sebagai pengamat yng ditugaskan memberikan penilaian terhadap aktifitas peneliti .

Tabel 4.1 : Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan rencana kegiatan mingguan dan harian	√	
2.	Menggunakan media dan sumber belajar	√	
3.	Menggunakan lembar observasi	√	
4.	Memotivasi Siswa	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6.	Membagi kelompok belajar siswa	√	
7.	Mengajukan pertanyaan dan pemberian tugas kepada siswa	√	
8.	Mengawasi setiap siswa secara bergantian	√	
9.	Melakukan interaksi dengan siswa	√	

2. Mengamati kegiatan pelaksanaan tindakan yang di lakukan anak dengan memberikan penilaian pada setiap indikator kecerdasan naturalis anak usia dini yaitu : a) anak peduli dan cinta tanaman b) anak tanggung jawab

memelihara tanaman , c) anak memperlakukan tanaman dengan baik ,d) anak menjaga tanaman dengan baik, e) anak mengenal nama tanaman ,f) anak mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman.Kegiatan pengamatan kecerdasan naturalis anak mengacu pada format penilaian pada siklus I seperti yang terlihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Format Penilaian Pengamatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini pada Siklus I

No	Nama	Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini																								Skor	P	
		Peduli dan Cinta Tanaman (Menyiram)				Tanggung Jawab Memelihara Tanaman (Mencabut Rumput Liar)				Memperlakukan Tanaman dengan Baik (Tidak Memetik Tanaman)				Menjaga Tanaman dengan Baik (Tidak Menginjak Tanaman)				Mengenal Nama Tanaman				Mengenal Warna dan Bentuk dari Tanaman						
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)			
1.	Dinda		√			√				√				√						√			√				13	54,2%
2.	Annisa	√					√			√				√					√			√					7	29,2%
3.	Sabiq				√		√					√			√					√			√				16	66,7%
4.	Hafiz	√				√					√				√				√			√					8	33,3%
5.	Yaumi		√				√			√					√					√		√					10	41,7%
6.	Arimbi		√					√			√			√						√		√					11	45,8%
7.	Arsyifa			√			√				√					√				√			√				17	70,8%
8.	Fatih			√			√				√				√					√		√					14	58,3%
9.	Firman	√				√					√				√				√			√					10	41,7%
10.	Hanif				√			√			√				√					√		√					16	66,7%
11.	Girly		√				√			√				√					√			√					8	33,3%
12.	Aisyah				√		√				√				√					√					√		17	70,8%
13.	Alika				√			√			√				√				√		√			√			19	79,2%
14.	Shaakila		√				√				√				√					√			√				16	66,7%
15.	Rayhan		√				√			√				√						√				√			13	54,2%
16.	Rava				√			√			√				√					√			√		√		22	91,7%
17.	Nadhif		√				√				√			√						√		√					11	45,8%
18.	Mei mei	√					√			√					√				√			√					8	33,3%
19.	Fajar			√				√			√				√					√		√					14	58,3%
20.	Raysa		√				√				√				√					√		√					14	58,3%

21	Zia	√				√				√				√				√				√				6	25%		
N		5	8	3	5	4	12	2	3	6	9	3	3	6	9	4	2	6	5	7	3	13	3	3	2	270	1125%		
Skor		5	16	9	20	4	24	6	12	6	18	9	12	6	18	12	8	6	10	21	12	13	6	9	8				
P		5,9%	19,1%	10,7%	23,8%	4,8%	28,6%	7,1%	14,3%	7,1%	21,4%	10,7%	14,3%	7,1%	21,4%	14,3%	9,5%	7,1%	11,9%	25%	14,3%	15,5%	7,1%	10,7%	9,5%				
PKK		59,5%				54,8%				53,5%				52,3%				58,3%				42,8%				12,8	Rata-rata		
RKK		53,5%																											53,5%

Keterangan :

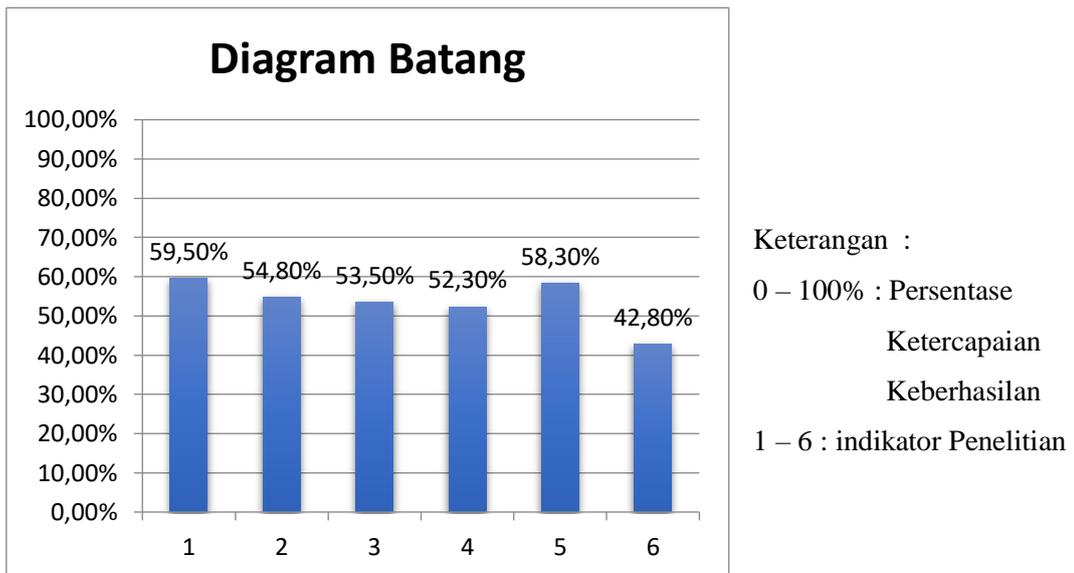
P : Presentase skor masing-masing (%)

n : Jumlah anak yang mendapat skor

p : Presentase (%)

PKK : presentase ketercapaian keberhasilan (%)

RKK : rata-rata ketercapaian keberhasilan (%)



Gambar 4.1 : Presentase Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini

Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Siklus I

Dari hasil persentase penilaian pada tabel 4.2 terlihat bahwa kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan pemeliharaan tanaman pada setiap indikatornya masih jauh dari hasil yang di harapkan yaitu minimal mencapai 65%. Pada indikator peduli dan cinta tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 59,5%, hal ini menunjukan bahwa anak masih belum mau menyiram tanaman yang tampak kering dengan keinginannya sendiri sehingga anak harus di motivasi dan di bombing terlebih dahulu oleh guru untuk menyiram tanaman. Pada indikator tanggung jawab memelihara tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 54,8%, hal ini menunjukan bahwa anak masih belum tanggung jawab memelihara tanaman yang ditanam seperti anak belum mau mencabut rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman sehingga tanaman masih kurang baik pertumbuhannya dan guru harus membimbing dan mengajak anak anak untuk mencabut rumput liar bersama sama.

Pada indikator memperlakukan tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 53,5%, hal ini menunjukan bahwa

anak masih ada terlihat memetik tanaman yang baru di tanam atau yang telah ada di sekolah . Pada indikator menjaga tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 52,3%, hal ini menunjukkan bahwa anak masih ada terlihat menginjak tanaman di sekolah. Untuk mengubah perilaku tersebut, anak harus dimotivasi dan di bimbing lagi oleh guru dengan menyediakan media berupa gambar akibat dari merusak tanaman pada majalah yang telah disediakan.

Pada indikator mengenal nama tanaman presentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 58,3%, hal ini menunjukkan bahwa ada anak yang masih belum mengenal nama tanaman di sekolah. Pada indikator mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak mencapai 42,8% hal ini menunjukkan bahwa ada anak yang masih belum mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman. Dengan demikian, guru harus membimbing dan mengulang pengetahuan anak dalam mengenali warna dan bentuk dari bagian tanaman dengan cara sering melakukan tanya jawab kepada anak.

Hal ini terlihat pada waktu pelaksanaan kegiatan di lakukan, guru memperhatikan masih ada anak anak yang belum dapat melaksanakan kegiatan pemeliharaan dengan baik dan benar, anak masih banyak yang tidak antusias, tidak peduli dan tidak tanggung jawab dalam memelihara tanaman, memperlakukan tanaman dengan tidak baik dan belum mengenal tanaman. Dengan perlu di motivasi dan di biimbing oleh guru.

4. Tahap Pembuatan Analisis dan Refleksi I

Dalam kegiatan pembelajaran ini, pada waktu melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman secara langsung merupakan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi anak usia dini untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak sehingga anak dapat peduli, tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga dan mengenal tanaman sesuai dengan yang diajarkan untuk diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari pada masa mendatang. Pada saat melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman, ada 7 dari 21 anak yang senang melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman sehingga anak telah mencapai persentase ketercapaian keberhasilan. Dan ada 14 dari 21 anak yang acuh tidak peduli dalam melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman sehingga anak belum mencapai ketercapaian keberhasilan. Dari hasil test awal pada siklus I menunjukkan hasil yang masih kurang memuaskan, dengan rata-rata ketercapaian keberhasilan anak dari beberapa indikator hanya mencapai 53,5%.

Pelaksanaan perbaikan diatur sesuai RPPH pada hari tersebut, seperti biasanya dan sudah dibuat serta dirancang kembali dengan dengan kegiatan yang lebih menarik misalnya melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman sambil menyanyikan lagu anak seperti lagu lihat kebunku. Peneliti mengatur ulang anggota dan posisi kelompok saat melakukan kegiatan agar lebih memudahkan anak dan memberikan motivasi serta penguatan yang lebih bervariasi seperti pujian dan penghargaan berupa gambar bintang yang ditempel pada pot-pot tanaman hasil pemeliharaan anak. Tidak hanya itu, peneliti mencoba memberikan penguatan kepada anak untuk peduli, cinta dan tanggung jawab

memelihara, memperlakukan dan menjaga tanaman dengan baik melalui media gambar yang menunjukkan perbuatan baik dan buruk serta akibat dari merusak lingkungan terutama pada tanaman.

4.3.2 Siklus II

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan II

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternative permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama yaitu :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan RPP dan kurikulum.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema lingkungan. RPPM adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan yang disusun dan diambil dari rpp dan kurikulum , RPPM kemudian dituang dalam RPPH yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan selama satu hari.
- 4) Menyusun langkah langkah kegiatan pemeliharaan tanaman dalam bentuk RPPH.
- 5) Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan yang akan digunakan anak dalam kegiatan pemeliharaan tanaman , seperti : tanaman , air, gayung, tong sampah, dan cangkul kecil.

- 6) Mempersiapkan setting untuk kegiatan pemeliharaan tanaman .
- 7) Mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.
- 8) Membuat pemantauan aktifitas anak .

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas II

Kegiatan yang di laksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus I, berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Awal kegiatan dilakukan pada pukul 08.00 WIB anak berbaris untuk melakukan senam islam ceria. Kemudian membaca doa masuk kelas , doa sebelum belajar, membaca surat Al- Kautsar dan Al Lahab
- 2) Menjelaskan rencana dan manfaat yang akan dilakukan anak dalam pemeliharaan tanaman/berkebun. Selanjutnya, peneliti mengajak keluar kelas untuk melakukan kegiatan memelihara tanaman secara berurutan dengan benar kemudian membuat posisi kelompok.
- 3) Memberitahukan bagaimana sikap anak pada saat kegiatan pemeliharaan tanaman dan memberikan bahan dan peralatan yang akan di gunakan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman pada anak
- 4) Melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman, Kegiatan ini meliputi menyiram, mencabut rumput liar, dan menggemburkan tanah tanaman yang dipot .

- 5) Peneliti membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung.
- 6) Peneliti memberikan pujian kepada anak yang melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman dengan tertib dan sesuai yang telah di ajarkan
- 7) Peneliti memberi kesempatan kepada beberapa anak untuk menceritakan cara cara memelihara tanaman dengan benar.
- 8) Kemudian peneliti menyimpulkan kegiatan pemeliharaan tanaman dan di lanjutkan sesuai RPPH. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini, peneliti memberikan penguatan yang bervariasi dengan cara memberikan lembar kerja berupa media gambar perbuatan baik dan buruk serta akibat dari merusak lingkungan terutama pada tanaman.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan II

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada siklus ke II. Kegiatan pengamatan ini mengacu pada format penilaian pada siklus II seperti yang terlihat pada table 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Format Penilaian Pengamatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini pada Siklus II

No	Nama	Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini																								Skor	P
		Peduli dan Cinta Tanaman (Menyiram)				Tanggung Jawab Memelihara Tanaman (Mencabut Rumput Liar)				Memperlakukan Tanaman dengan Baik (Tidak Memetik Tanaman)				Menjaga Tanaman dengan Baik (Tidak Menginjak Tanaman)				Mengenal Nama Tanaman				Mengenal Warna dan Bentuk dari Tanaman					
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)		
1.	Dinda			√			√				√				√					√				√	19	79,2%	
2.	Annisa		√					√			√				√					√			√		18	75%	
3.	Sabiq				√			√				√				√				√			√		23	95,8%	
4.	Hafiz			√			√				√				√					√		√			16	66,7%	
5.	Yaumi			√			√				√				√					√		√			17	70,8%	
6.	Arimbi				√			√				√		√						√		√			20	83,3%	
7.	Arsyifa				√		√				√				√					√			√		22	91,7%	
8.	Fatih				√		√				√				√					√		√			21	87,5%	
9.	Firman		√				√				√				√					√		√			16	66,7%	
10.	Hanif				√			√			√				√					√			√		23	95,8%	
11.	Girly			√			√				√				√					√		√			17	70,8%	
12.	Aisyah				√		√				√				√					√			√		21	87,5%	
13.	Alika				√			√				√				√				√			√		23	95,8%	
14.	Shaakila			√			√				√				√					√			√		22	91,7%	
15.	Rayhan			√			√		√					√						√			√		19	79,2%	
16.	Rava				√			√				√				√				√		√			23	95,8%	
17.	Nadhif			√			√				√				√					√		√			20	83,3%	
18.	Mei mei		√				√				√				√					√		√			16	66,7%	
19.	Fajar				√		√				√				√					√		√			19	79,2%	
20.	Raysa			√			√				√				√		√			√		√			18	75%	

21.	Zia			√			√				√				√				√				√			16	66,7%		
N		0	3	9	9	0	5	8	8	0	2	10	9	0	2	12	7	0	1	8	12	0	6	9	6	409	1704,2%		
Skor		0	6	27	36	0	10	24	32	0	4	30	36	0	4	36	28	0	2	24	48	0	12	27	24				
P		0%	7,1%	32,1%	42,8%	0%	11,9%	28,6%	38,1%	0%	4,8%	35,7%	42,8%	0%	4,8%	42,8%	33,3%	0%	2,4%	28,6%	57,1%	0%	14,3%	32,1%	28,6%	19,5	Rata-rata 81,3%		
PKK		82%				78,6%				83,3%				80,9%				88,1%				75%							
RKK		81,3%																											

Keterangan :

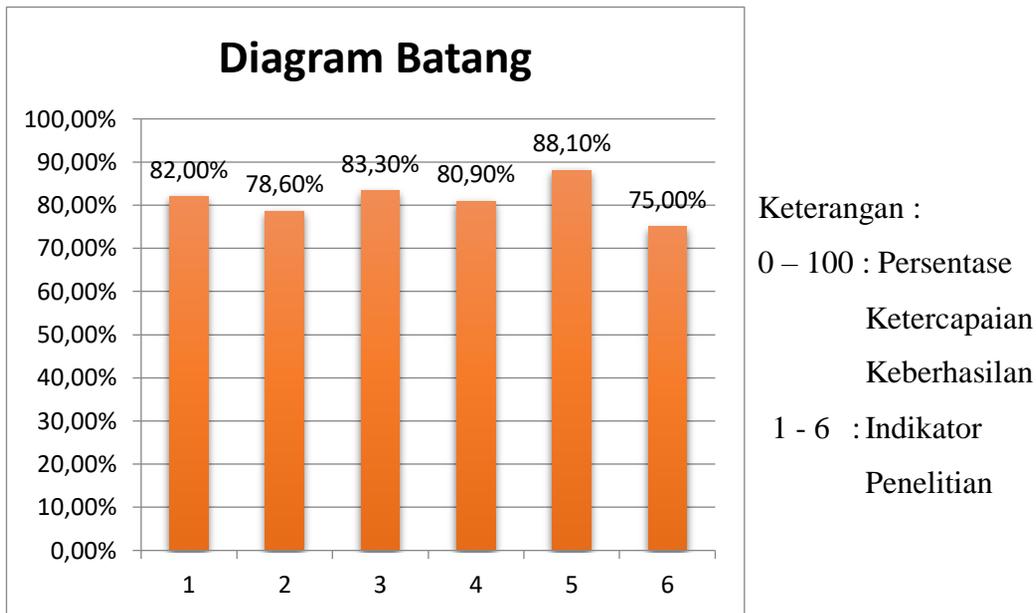
P : presentase skor masing-masing (%)

n : jumlah anak yang mendapat skor

p : presentase (%)

PKK : presentase ketercapaian keberhasilan (%)

RKK : rata-rata ketercapaian keberhasilan (%)



Gambar 4.2 : Presentase Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini

Melalui Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pada Siklus II

Dari hasil persentase penilaian pada tabel 4.3 terlihat bahwa kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan pemeliharaan tanaman pada setiap indikatornya begitu meningkat dari hasil siklus I yang diharapkan yaitu telah mencapai 65%. Pada indikator peduli dan cinta tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 82%, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah sudah peduli dan cinta tanaman sehingga anak selalu menyiramtanaman dengan keinginannya sendiri tanpa harus dimotivasi dan dibimbing oleh guru untuk menyiram tanaman. Dengan demikian, tanaman tidak lagi keringdan tandus sehingga tanaman tampak menjadi subur dan segar. Pada indikator tanggung jawab memelihara tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 78,6%, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah tanggung jawab memelihara tanaman yang ditanam seperti anak sudah mau mencabut rumput liar yang tumbuh disekitar tanaman.

Pada indikator memperlakukan tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 83,3%, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah tindakan memetik tanaman yang ditanam atau yang telah ada di sekolah. Pada indikator menjaga tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 80,9%, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah tidak menginjak tanaman di sekolah.

Pada indikator mengenal nama tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 88,1%, hal menunjukkan bahwa telah mengenal nama tanaman di sekolah. Pada indikator mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman persentase ketercapaian keberhasilan anak telah mencapai 75%, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman

Dari hasil persentase, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III lebih memotivasi anak semakin peduli, cinta dan tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik serta dapat mengenali tanaman. Hal ini dapat terlihat dari nilai yang diperoleh anak pada format penilaian pengamatan kecerdasan naturalis anak usia dini.

4. Tahap Pembuatan Analisis dan Refleksi II

Berdasarkan proses pelaksanaan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dan kelemahan yang ada pada siklus I dapat diatasi dengan baik.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya indikator pada format penilaian observasi yang tercapai pada siklus II. Hasil belajar yang diperoleh anak pada siklus II ini juga mengalami peningkatan.

Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya rata-rata ketercapaian keberhasilan yaitu pada siklus I hanya mencapai 53,5% dan pada siklus II telah mencapai 81,3%. Berdasarkan analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus II ini dikatakan berhasil dengan buktinya hasil persentase ketercapaian keberhasilan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan pemeliharaan tanaman yang lebih meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

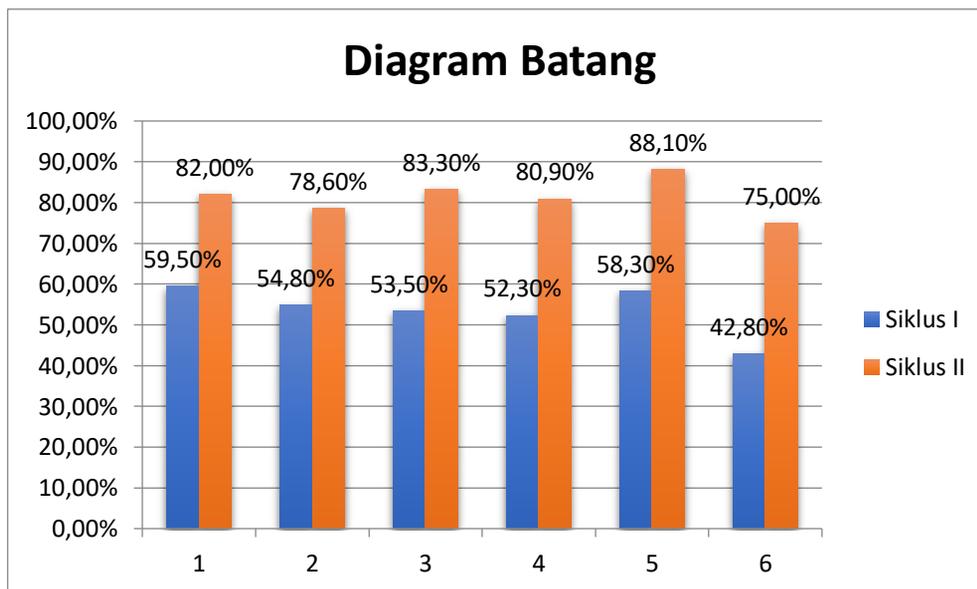
Melalui pembelajaran dengan kegiatan pemeliharaan tanaman, kecerdasan naturalis dan hasil belajar anak dapat di tingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dimana guru mengenalkan cara-cara memelihara, memperlakukan, dan menjaga dengan baik, serta mengenalkan tanaman dengan pengalaman dan praktek langsung yang melibatkan anak, kemudian anak diarahkan oleh guru untuk peduli, cinta dan tanggung jawab dengan lingkungan disekitarnya khususnya pada tanaman.

Perbandingan nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar diagram batang persentase peningkatan ketercapaian keberhasilan anak, seperti yang terlihat berikut ini :

Tabel 4.4 Perbandingan dan Peningkatan Persentase Ketercapaian Keberhasilan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Hasil Presentase Siklus I	Hasil Presentase Siklus II	Peningkatan Hasil Siklus I dan II
1.	Peduli dan cinta tanaman	59,5%	82%	22,5%
2.	Tanggung jawab memelihara tanaman	54,8%	78,6%	23,8%
3.	Memperlakukan tanaman dengan baik	53,5%	83,3%	29,8%
4.	Menjaga tanaman dengan baik	52,3%	80,9%	28,6%
5	Mengenal nama tanaman	58,3%	88,1%	29,8%
6	Mengenal warna dn bentuk dari bagian tanaman	42,8%	75%	32,2%
Rata-rata Persentase Ketercapaian Keberhasilan		53,5%	81,3%	27,8%

Hasil Penilaian Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.3 : Presentase Ketercapaian Keberhasilan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pemelihara Tanaman Pada Siklus I dan Siklus II

Dari gambar diagram batang tersebut, maka dapat diuraikan perbandingan nilai persentase ketercapaian keberhasilan pada setiap indikator yang terdapat pada siklus I dan siklus II adalah pada siklus I untuk indikator peduli dan cinta tanaman mencapai 59,5%, indikator tanggung jawab memelihara tanaman mencapai 54,8%, indikator memperlakukan tanaman dengan baik mencapai 53,5%, indikator menjaga tanaman dengan baik mencapai 42,3%, indikator mengenal nama tanaman mencapai 58,3% dan indikator mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman mencapai 42,8%. Sedangkan rata-rata ketercapaian keberhasilan siklus I pada format penilaian kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman hanya mencapai 53,5% dan masih banyak anak yang belum tumbuh rasa kepedulian, kecintaan dan tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman untuk meningkat pada kecerdasan naturalis melalui kegiatan pemeliharaan tanaman.

Berdasarkan pencapaian hasil belajar siklus I yang belum tercapai, maka pembelajaran di lanjutkan pada siklus II dengan membuat suasana yang lebih menarik dan menyenangkan serta melibatkan anak secara langsung pada kegiatan pemeliharaan tanaman. Peneliti juga menggunakan penunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perbuatan baik dan buruk pada tanaman dan akibat dari merusak lingkungan termasuk tanaman. Setelah siklus II selesai dilakukan, maka pembelajaran yang di peroleh rata-rata ketercapaian keberhasilan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 81,3%.

Pada indikator peduli dan cinta tanaman meningkat menjadi 82%, indikator tanggung jawab memelihara tanaman meningkat menjadi 78,6%, indikator memperlakukan tanaman dengan baik meningkat menjadi 83,3%, indikator menjaga tanaman dengan baik meningkat menjadi 80,9%, indikator mengenal nama tanaman meningkat menjadi 88,1% dan indikator mengenal warna dan bentuk dari bagian tanaman meningkat menjadi 75%. Dengan demikian, berdasarkan peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II adalah pada indikator peduli dan cinta tanaman persentase ketercapaian keberhasilan meningkat sebanyak 22,5%, pada indikator tanggung jawab memelihara tanaman persentase ketercapaian keberhasilan meningkat sebanyak 23,8%, pada indikator memperlakukan tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan meningkat sebanyak 29,8%, pada indikator menjaga tanaman dengan baik persentase ketercapaian keberhasilan meningkat sebanyak 28,6%, pada indikator mengenal nama tanaman persentase ketercapaian keberhasilan meningkat sebanyak 29,8% dan pada indikator mengenal warna dan bentuk bagian dari tanaman persentase ketercapaian keberhasilan meningkat mencapai 32,2%. Dari hasil peningkatan tersebut, maka rata-rata ketercapaian keberhasilan anak meningkat sebesar 27,8% dan pencapaian pembelajaran sudah seperti yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dapat meningkatkan kecerdasan naturalis dan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B RA Az-Zahra Galang dengan menggunakan kegiatan pemeliharaan tanaman dapat ditemukan bahwa :

1. Pengalaman belajar dengan kegiatan praktek langsung yang melibatkan anak, akan menjadikan anak lebih termotivasi untuk berkembang, belajar, berkreasi dan bereksplorasi.
2. Anak cenderung lebih bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman yang dilakukan secara bersama-sama dengan menyenangkan.
3. Anak mempunyai kepedulian, kecintaan, tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman melalui kegiatan pemeliharaan tanaman.
4. Guru menjadi kreatif dan inovatif mengembangkan sendiri berbagai bentuk kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan potensi dan sikap anak menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan tanaman dapat menumbuhkan kepedulian, kecintaan, tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Dengan demikian, pembelajaran melalui kegiatan pemeliharaan tanaman dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan pemeliharaan tanaman secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini sebelum dilakukannya kegiatan pemeliharaan tanaman pada siswa kelompok B di RA Az Zahra Galang memiliki kepedulian terhadap lingkungan termasuk pada pemeliharaan tanaman .Peneliti melihat masih ada anak yang tidak memiliki rasa peduli, cinta, dan tanggung jawab memelihara, memperlakukan dan menjaga tanaman dengan baik. Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa masih ada anak yang belum mengenal nama, warna dan bentuk tanaman.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan pemeliharaan tanaman yang menarik, menyenangkan dan ditunjang dengan penguatan motivasi terhadap sikap dan perilaku anak terhadap tanaman lebih dapat menumbuhkan kepedulian, kecintaan, tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Kegiatan pemeliharaan tanaman ini melibatkan anak secara langsung, sehingga anak diberikan kesempatan dan kebebasan untuk bereksplorasi pada tanaman. Dengan demikian, kegiatan pemeliharaan tanaman dapat member kesan dan manfaat bagi kecerdasan naturalis anak sehingga

anak termotivasi dan menunjukkan keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3. Kecerdasan naturalis setelah dilakukan penelitian siklus I pada format penilaian anak, persentase ketercapaian keberhasilan anak hanya mencapai 53,5%. Hal ini disebabkan karena pada saat melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman, kurang peduli, kurang cinta dan tanggung jawab terhadap tanaman, memperlakukan dan menjaga tanaman dengan tidak baik serta anak belum mengenal tanaman. Pada siklus ke II persentase ketercapaian keberhasilan anak sudah mengalami peningkatan menjadi 81,3% dimana anak sudah memiliki rasa peduli, cinta dan tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan anak sudah mampu mengenal beberapa nama tanaman serta anak mengenal warna, bentuk dari bagian tanaman sehingga kegiatan pemeliharaan tanaman lebih tertib dan kondusif. Hal ini tidak terlepas dari guru yang memberikan motivasi, penguat perilaku menjadi baik dan berupa pujian kepada anak yang telah melakukan hal-hal yang baik agar anak memiliki rasa peduli, kecintaan dan tanggung jawab memelihara, memperlakukan, menjaga tanaman dengan baik dan mengenal tanaman dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan pemeliharaan tanaman setelah siklus ke II 81,3%. Hal ini dapat dibuktikan dalam kegiatan yang dilakukan anak dalam praktik langsung selama proses pembelajaran dan berdasarkan pengamatan peneliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

kecerdasan naturalis anak usia dini dapat meningkat setelah kegiatan pemeliharaan tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil perbaikan, maka saran terbaik untuk dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengalaman melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan pemeliharaan tanaman ini diharapkan guru dapat mengembangkan sikap dan perilaku anak yang terdapat di setiap indikator serta dapat mentransfer pengalamannya dengan guru lain.
2. Penggunaan kegiatan pembelajaran langsung dan alat-alat (media) pada saat kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh dalam mengembangkan sikap dan perilaku anak untuk bermain seraya belajar dan guru mampu mempersiapkan terlebih dahulu pembelajaran yang menarik dan efisien.
3. Guru jangan hanya fokus pada satu kegiatan dalam mengembangkan sikap dan perilaku anak, perlu adanya penunjang lain untuk menguatkan perilaku baik agar tercapai sikap dan perilaku anak yang lebih baik lagi dan supaya anak usia dini mempunyai pengalaman dalam menumbuhkan kepedulian, kecintaan dan tanggung jawab terhadap tanaman seiring pertumbuhannya sehingga menjadi generasi penerus yang bermoral baik dalam masa mendatang.
4. Ciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A,Martuti, 2008, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Anugrah, Adi. 2014. *Tips dan Trik Merawat dan Memelihara Taman*. Bekasi : Adi Tata Nusa.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.
- Gunadi, Tri. 2012. *Optimalkan Otak Kanan, Otak Kiri, Otak Tengah dan Otak Kecil*. Jakarta : Penebar Plus.
- Haryanto, Nia. 2011. *Mari Mengintip Otak Ahli Lingkungan*. Bandung : Media Sarana Cerdas.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hildayani, Rin dkk. 2005. *Materi Pokok Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Juniarti, Yenti. 2015. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 2.
- Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Medan : Citapustaka Media Perintis.
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Maulisa, Ratna dkk.2016. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui MediaBahan Alam Di Paud IT Aneuk Shaleh CeriaDesa Neuheun Kabupaten Aceh Besar*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 1 No.1
- Minansih, Varia. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Medai .
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Nugraha, Ali dan Neny Ratnawati. 2003. *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*. Jakarta : Puspa Swara
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta .
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.
- Sefrina, Andin. 2013. *Kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda*. Jakarta : Media Pressindo.

- Subdiyo, Bambang. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumitra, Agus dan Meida Panjaitan. 2019. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 No.1
- Syamsuddin, Erman. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ula, S, Shoimatul. 2013. *Optimalkan Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.